

Mata Kuliah

PEMERINTAHAN DESA

Penyusun

Dr.Rhesa Anggara Utama S.IP, S.H,M.Si

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WARMADEWA**





PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN



KERANGKA PAPARAN

PENGANTAR

**PEMBANGUNAN DESA BERBASIS
TPB/SDGs**

**TUJUAN DAN INDIKATOR PRIORITAS TPB/SDGs DI
TINGKAT DESA**

A tropical landscape featuring a dense line of palm trees in the middle ground, with two prominent, rounded mountains in the background under a clear sky. The foreground is a lush green field. A semi-transparent blue horizontal band is overlaid across the middle of the image, containing the text 'PENGANTAR' in a bold, dark blue, serif font.

PENGANTAR

Voting Result:



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)/ TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)



LATAR PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) adalah agenda internasional untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

SDGs disusun oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan melibatkan 193 negara, civil society, dan berbagai pelaku ekonomi dari seluruh penjuru dunia.

SDGs ditetapkan pada 25 September 2015 dan yang akan dijadikan tuntunan kebijakan dan pendanaan untuk 15 tahun ke depan dan diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030.





**SUSTAINABLE
DEVELOPMENT
GOALS**



TPB/SDGS MENYEMPURNAKAN MDGS

Dicanangkan pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2015 dengan 8 tujuan



TPB/SDGS MENYEMPURNAKAN MDGS

TPB/SDGs:

1. Telah disepakati dalam Sidang Umum PBB (Sept. 2015) mencakup: 17 tujuan, 169 sasaran & 241 indikator.
2. TPB/SDGs kelanjutan dari MDGs
3. Berbeda dengan MDGs, SDGs tidak membedakan 'negara berkembang' dan 'negara maju', melainkan berlaku untuk semua negara.

MDGs

8 Goal, 18 Target
& 67 Indikator

(49 tercapai, 18 belum tercapai)



SDGs



SDGs

17 Goal, 169 Target, 241 Indikator

Penyempurnaan:

1. Lebih Komprehensif → Melibatkan seluruh negara dengan tujuan universal
2. "Zero Goals" → Menargetkan untuk menuntaskan seluruh indikator
3. Menekankan pada hak asasi manusia dalam penanggulangan kemiskinan
4. Prinsip : Inklusif & *no one left behind*
5. Melibatkan Seluruh Pemangku Kepentingan: Pemerintah; OMS & Media; Filantropi & Bisnis; serta Pakar & Akademisi
6. Memperluas Sumber Pendanaan (Pemerintah, Swasta, dan Sumber lain)
7. Memuat Cara Pelaksanaan (*Means of Implementation*)

TPB/SDGS MENYEMPURNAKAN MDGS



TPB/SDGS MENYEMPURNAKAN MDGS

Dicanaangkan pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2030 dengan 17 tujuan





1 TANPA
KEMISKINAN



TUJUAN 1

MENGAKHIRI KEMISKINAN DALAM SEGALA BENTUK DIMANAPUN

2 TANPA
KELAPARAN



TUJUAN 2

MENGHILANGKAN KELAPARAN, MENCAPAI KETAHANAN PANGAN DAN GIZI YANG BAIK, SERTA MENINGKATKAN PERTANIAN BERKELANJUTAN

3 KEHIDUPAN SEHAT
DAN SEJAHTERA



TUJUAN 3

MENJAMIN KEHIDUPAN YANG SEHAT DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SELURUH PENDUDUK SEMUA USIA

4 PENDIDIKAN
BERKUALITAS



TUJUAN 4

MENJAMIN KUALITAS PENDIDIKAN YANG INKLUSIF DAN MERATA SERTA MENINGKATKAN KESEMPATAN BELAJAR SEPANJANG HAYAT UNTUK SEMUA

5 KESETARAAN
GENDER



TUJUAN 5

MENCAPAI KESETARAAN GENDER DAN MEMBERDAYAKAN KAUM PEREMPUAN

6 AIR BERSIH DAN
SANITASI LAYAK



TUJUAN 6

MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI YANG BERKELANJUTAN UNTUK SEMUA

7 ENERGI BERSIH
DAN TERJANGKAU



TUJUAN 7

MENJAMIN AKSES ENERGI YANG TERJANGKAU, ANDAL, BERKELANJUTAN DAN MODERN UNTUK SEMUA

8 PEKERJAAN LAYAK
DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI



TUJUAN 8

MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, KESEMPATAN KERJA YANG PRODUKTIF DAN MENYELURUH, SERTA PEKERJAAN YANG LAYAK UNTUK SEMUA

9 INDUSTRI, INOVASI
DAN INFRASTRUKTUR



TUJUAN 9

MEMBANGUN INFRASTRUKTUR YANG TANGGUH, MENINGKATKAN INDUSTRI INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, SERTA MENDORONG INOVASI

10 BERKURANGNYA
KESEJANGAN



TUJUAN 10

MENGURANGI KESEJANGAN INTRA- DAN ANTARNEGARA

11 KOTA DAN
PERMUKIMAN YANG
BERKELANJUTAN



TUJUAN 11

MENJADIKAN KOTA DAN PERMUKIMAN INKLUSIF, AMAN, TANGGUH DAN BERKELANJUTAN

12 KONSUMSI DAN
PRODUKSI YANG
BERTANGGUNG
JAWAB



TUJUAN 12

MENJAMIN POLA PRODUKSI DAN KONSUMSI YANG BERKELANJUTAN

13 PENANGANAN
PERUBAHAN IKLIM



TUJUAN 13

MENGAMBIL TINDAKAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA

14 EKOSISTEM
LAUTAN



TUJUAN 14

MELESTARIKAN DAN MEMANFAATKAN SECARA BERKELANJUTAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN SAMUDERA UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

15 EKOSISTEM
DARATAN



TUJUAN 15

MELINDUNGI, MERESTORASI DAN MENINGKATKAN PEMANFAATAN BERKELANJUTAN EKOSISTEM DARATAN, MENGELOLA HUTAN SECARA LESTARI, MENGHENTIKAN PENGGURUNAN, MEMULIHKAN DEGRADASI LAHAN, SERTA MENGHENTIKAN KEHILANGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

16 PERDAMAIAN,
KEADILAN DAN
KELEMBAGAAN
YANG TANGGUH



TUJUAN 16

MENGUATKAN MASYARAKAT YANG INKLUSIF DAN DAMAI UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN, MENYEDIAKAN AKSES KEADILAN UNTUK SEMUA, DAN MEMBANGUN KELEMBAGAAN YANG EFEKTIF, AKUNTABEL, DAN INKLUSIF DI SEMUA TINGKATAN

17 KEMITRAAN UNTUK
MENCAPAI TUJUAN



TUJUAN 17

MENGUATKAN SARANA PELAKSANAAN DAN MEREVITALISASI KEMITRAAN GLOBAL UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

PEMBANGUNAN SOSIAL



PEMBANGUNAN EKONOMI



PEMBANGUNAN LINGKUNGAN



PEMBANGUNAN HUKUM



SDGs
17 Goal, 169 Target, 241 Indikator



PRINSIP SDGS





KOMITMEN INDONESIA

KOMITMEN INDONESIA DALAM PELAKSANAAN TPB/SDGS

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs adalah pembangunan yang menjaga:

1. Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat;
2. Keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat,
3. Kualitas lingkungan hidup;
4. Pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola.



Komitmen:

1. **Indonesia berkomitmen** melaksanakan TPB/SDGs untuk **transformasi peradaban global yang lebih adil, damai, sejahtera, dan berkelanjutan** sebagai perwujudan pelaksanaan prinsip bebas dan aktif di kancah dunia;
2. **Komitmen tersebut diwujudkan dengan Perpres Nomor 59 Tahun 2017** tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
3. **TPB/SDGs sejalan dengan Nawacita** yang diterjemahkan **ke dalam RPJMN 2015-2019** untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong untuk mencapai cita-cita luhur bangsa;
4. **Presiden akan terus memantau pelaksanaan TPB/SDGs** mengingat bahwa **pencapaian TPB/SDGs sekaligus menjadi tolok ukur tercapainya agenda pembangunan nasional.**



PEMBANGUNAN DESA BERBASIS TPB/SDGS

DESA DULU VS DESA SEKARANG MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA/ UU DESA PEMBAHARUAN

Desa Sebelumnya

Desa sebagai Objek Pembangunan

Pembangunan yang digerakkan oleh pemerintah atau pembangunan yang digerakkan oleh masyarakat

Desa Sekarang

Desa sebagai Subjek Pembangunan

Pembangunan berbasis desa dan partisipatif



PEMBANGUNAN DESA BERBASIS TPB/SDGS

TPB/SDGs Indonesia adalah kesepakatan nasional dan daerah untuk pembangunan berkelanjutan, merupakan rangkuman pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan, di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, dan di tingkat desa



Dengan demikian, sudah selayaknya Pembangunan Desa diarahkan pada pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan



Dana Desa seharusnya diarahkan untuk bisa mendanai pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan di tingkat desa



Pembangunan desa berbasis TPB/SDGs merupakan skenario pembangunan desa yang penyusunan program dan kegiatannya diarahkan untuk pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di tingkat desa

TUJUAN DAN INDIKATOR PRIORITAS DI TINGKAT DESA

Tiap desa memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga tujuan, sasaran, dan indikatornya kemungkinan juga berbeda.

Namun, permasalahan yang umum dijumpai adalah kemiskinan, ketahanan pangan, kesehatan, dan pendidikan.

Karena itu, tiap desa umumnya juga memprioritaskan tujuannya sebagai berikut.:

Meniadakan kemiskinan di desa

Memperkokoh ketahanan pangan desa

Kehidupan sehat dan sejahteraan di desa

Pendidikan berkualitas di desa



**CONTOH ALOKASI PEMANFAATAN DANA DESA MENUDKUNG
TPB/ SDGS**



ALOKASI PEMANFAATAN DANA DESA



Penggunaan Dana Desa untuk pembangunan Desa dialokasikan untuk mencapai tujuan pembangunan Desa yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan



Pemenuhan kebutuhan dasar



Pembangunan sarana dan prasarana Desa



Pengembangan potensi ekonomi lokal



Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan

PRIORITAS PEMANFAATAN DANA DESA



Permendes No 19 Tahun 2017

1. Bidang Pembangunan Desa
2. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
3. Lintas Bidang

BIDANG PEMBANGUNAN DESA

TUJUAN : Meningkatkan kesejahteraan, mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Program pembangunan diarahkan kepada:



BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

TUJUAN : Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dengan mendayagunakan potensi dan sumber daya masyarakat desa

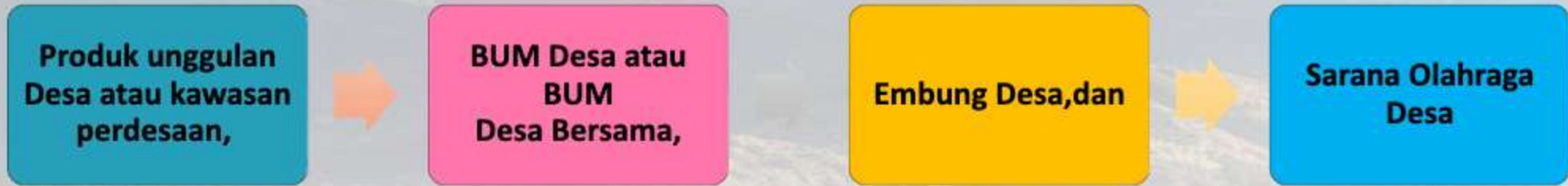
Program pemberdayaan masyarakat diarahkan kepada:



LINTAS BIDANG

TUJUAN: Membiayai pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat *lintas bidang*

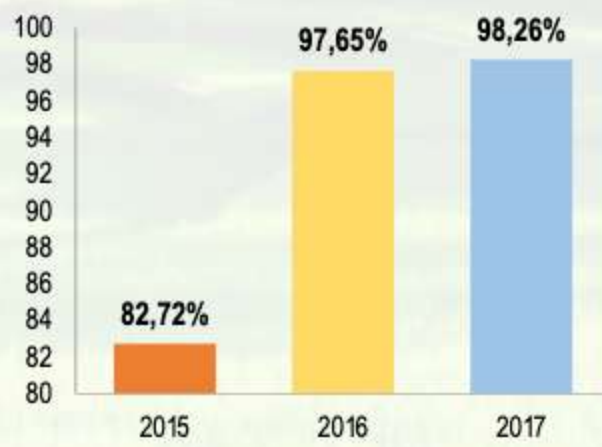
Program lintas bidang diarahkan kepada:



PENYALURAN DANA DESA TAHUN 2015 - 2018



**Penyaluran Dana Desa
Tahun 2015 – 2017**



Dari Rekening Negara Umum ke Rekening Desa

Dari Rekening Daerah ke Rekening Desa

*) Data from Sipede Apps. System (sipede.ppm.d.kemendesa.go.id) per January 21, 2018
 **) Ministry of Finance

REKAPITULASI PEMANFAATAN DANA DESA SELAMA TAHUN 2015-2017

MENUNJANG EKONOMI



MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DESA



*) Data Pasca Per 5 March 2018

PERUBAHAN FORMULA PENGALOKASIAN DANA DESA TAHUN 2018



2015-2017

- 90%: Alokasi Dasar (Ekuitas)
- 10% berdasarkan variabel:
- Jumlah Penduduk Desa (25%)
- Angka Kemiskinan Desa (35%)
- Luas Wilayah Desa (10%)
- Kesulitan Geografis Desa (30%).

2018

- 77%: Alokasi Dasar (Ekuitas)
- 3%: Alokasi Afirmatif (Desa tertinggal dan sangat tertinggal dengan tingkat kemiskinan tinggi)
- 20% berdasarkan variabel:
- Jumlah Penduduk Desa (10%)
- Tingkat Kemiskinan Desa (50%)
- Luas Desa (15%)
- Kesulitan Geografis Desa (25%)

HAL YANG DITEMUI DALAM PENCAPAIAN TUJUAN PRIORITAS DI TINGKAT DESA



Permasalahannya, tidak semua desa memiliki data yang akurat dan memadai agar dapat digunakan sebagai landasan dalam penyusunan RADes.



Melalui KKN, mahasiswa dapat membantu terwujudnya ketersediaan data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan desa.



Berikut adalah kuisener yang dapat digunakan mahasiswa selama KKN untuk menghimpun data indikator bagi desa sasaran .

Pertanyaan Indikator:

- 1. Berapa banyak rumah tangga miskin? Total penduduk miskin?**
- 2. Berapa banyak penduduk miskin yang mengikuti BPJS?**
- 3. Apakah ada penduduk miskin penyandang difabilitas di desa ini? Apakah sudah mendapatkan bantuan?**
- 4. Berapa jumlah penduduk miskin yang menerima Bantuan Langsung Tunai?**
- 5. Berapa jumlah rumah miskin yang persalinannya di fasilitas pelayanan kesehatan?**
- 6. Berapa persen cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan?**
- 7. Berapa banyak penduduk perempuan miskin yang memakai alat kontrasepsi?**
- 8. Berapa banyak rumah tangga miskin yang mampu mengakses air minum layak?**
- 9. Berapa banyak rumah tangga miskin yang mampu mengakses sanitasi layak?**
- 10. Berapa banyak rumah tangga miskin yang mampu memiliki hunian layak?**
- 11. Berapa jumlah anak usia SD? Berapa banyak anak usia SD tersebut yang tidak sekolah?**
- 12. Berapa jumlah anak usia SMP? Berapa banyak anak usia SMP tersebut yang tidak sekolah?**
- 13. Berapa jumlah anak usia SMA? Berapa banyak anak usia SMA tersebut yang tidak sekolah?**
- 14. Berapa banyak penduduk yang belum mempunyai akte kelahiran?**
- 15. Berapa banyak rumah tangga miskin yang mampu mengakses penerangan listrik?**



Pertanyaan Indikator:

- 1. Berapa banyak anak balita di desa ini yang mengalami prevalensi kekurangan gizi?**
- 2. Berapa banyak penduduk di desa ini yang mengalami kekurangan asupan kalori?**
- 3. Berapa banyak anak balita di desa ini yang mengalami prevalensi stunting (sangat pendek)?**
- 4. Berapa banyak anak balita di desa ini yang mengalami prevalensi wasting (sangat kurus)?**
- 5. Berapa banyak ibu hamil di desa ini yang mengalami prevalensi anemia?**
- 6. Berapa banyak bayi di bawah 6 bulan di desa ini yang mendapat ASI eksklusif?**
- 7. Berapa rata-rata pendapatan petani kecil di desa ini?**

**Pertanyaan Indikator:**

- 1. Berapa banyak kasus kematian ibu melahirkan di desa ini pada tahun 2017?**
- 2. Berapa banyak ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan?**
- 3. Berapa banyak persalinan yang dibantu oleh tenaga kesehatan trampil tahun 2017?**
- 4. Berapa banyak kasus kematian bayi lahir hidup di desa ini pada tahun 2017?**
- 5. Apakah ada penderita HIV di desa ini? Jika ada, berapa banyak?**
- 6. Apakah ada penderita TBC di desa ini? Jika ada, berapa banyak?**
- 7. Apakah ada penderita Malaria di desa ini? Jika ada, berapa banyak?**
- 8. Apakah ada penderita Kusta di desa ini? Jika ada, berapa banyak?**
- 9. Apakah ada penderita Filariasis/kaki gajah di desa ini? Jika ada, berapa banyak?**
- 10. Berapa banyak anak di bawah usia 18 tahun yang merokok?**
- 11. Berapa banyak penduduk yang mengalami prevalensi tekanan darah tinggi?**
- 12. Berapa banyak penduduk usia 18 tahun ke atas yang mengalami prevalensi obesitas?**
- 13. Berapa banyak penduduk yang meninggal karena kecelakaan lalu lintas?**
- 14. Berapa jumlah kelahiran pada tahun 2017?**
- 15. Berapa jumlah remaja perempuan 15-19 tahun yang melahirkan?**
- 16. Berapa banyak penduduk yang menerima Jaminan Kesehatan Nasional?**

**Pertanyaan Indikator:**

- 1. Apakah di desa ini ada SD? Jika ada, apa nilai akreditasi SD tersebut?**
- 2. Apakah di desa ini ada SMP? Jika ada, apa nilai akreditasi SMP tersebut?**
- 3. Apakah di desa ini ada SMA? Jika ada, apa nilai akreditasi SMA tersebut?**
- 4. Berapa Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI di desa ini?**
- 5. Berapa Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/Mts di desa ini?**
- 6. Berapa Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/MA di desa ini?**
- 7. Berapa Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD di desa ini?**
- 8. Berapa Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi di desa ini?**
- 9. Berapa Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI laki-laki/perempuan di desa ini?**
- 10. Berapa Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/Mts laki-laki/perempuan di desa ini?**
- 11. Berapa Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/MA laki-laki/perempuan di desa ini?**
- 12. Berapa Angka Partisipasi Murni (APM) Perguruan Tinggi laki-laki/perempuan di desa ini?**
- 13. Apakah ada penduduk usia 15-59 tahun yang buta huruf?**

Catatan:

Angka Partisipasi Murni (APM): Proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

Angka Partisipasi Kasar (APK): Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu.



TERIMAKASIH

